

REVITALISASI PENGELOLAAN JURNAL IJID

Maria Ulfah Siregar⁽¹⁾, Sumarsono⁽²⁾

Teknik Informatika
UIN Sunan Kalijaga

Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia

e-mail : maria.siregar@uin-suka.ac.id⁽¹⁾, sumarsono@uin-suka.ac.id⁽²⁾

Abstract

IJID journal is one of scientific journal that belongs to Department of Informatics, Master and Undergraduate Programs, Faculty of Science and Technology, UIN Sunan Kalijaga. In this paper, we discuss problems that this journal faces. We describe also activities that we have done to solve those problems. Problems, such as discontinuity in publishing papers, not yet registered with DOAJ, not yet obtained national accreditation (namely Sinta), and not yet internationally recognized by Scopus index, are usual journal management problems that happened on journals. IJID editorial has conducted several treatments to combat those problems. As a result, some editions can be published. Now, IJID steps more further to apply for DOAJ and national accreditation.

Keywords : IJID, journal management, DOAJ, Sinta, Scopus.

Abstrak

Jurnal IJID adalah satu dari jurnal ilmiah yang dimiliki oleh prodi Informatika, baik program Magister atau S1, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga. Paper ini mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh jurnal IJID. Kami juga mendiskusikan kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha untuk menguraikan permasalahan tersebut. Permasalahan yang dihadapi IJID adalah seperti: tidak kontinuenya penerbitannya, belum terdaftar di DOAJ, belum mendapatkan akreditasi nasional (Sinta), dan belum terindeksasi internasional (Scopus), yang permasalahan ini sebenarnya adalah permasalahan umum yang biasanya ada dalam pengelolaan jurnal manapun. Editorial jurnal IJID sudah mengerahkan usaha yang mungkin dilakukan untuk permasalahan yang dihadapi ini. Sebagai hasilnya adalah beberapa edisi bisa diterbitkan. Saat ini, jurnal IJID sedang menyiapkan aplikasi untuk pendaftaran DOAJ dan juga akreditasi nasional.

Kata Kunci : IJID, manajemen jurnal, DOAJ, Sinta, Scopus.

1. PENDAHULUAN

IJID (Anonim, 2019) atau *International Journal on Informatics for Development* adalah jurnal berbahasa Inggris yang dimiliki oleh Program Studi (Prodi) Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga sejak tahun 2012. Jurnal ini dibentuk untuk memenuhi keperluan penting akreditasi suatu program studi di perguruan tinggi. IJID bertujuan untuk mengakomodasi berbagai isu terkait dengan perkembangan terkini dunia sains dan teknologi. Ini tidak lain merupakan salah satu syarat untuk menjadi jurnal berkualitas yaitu jurnal yang memfokuskan pada area sains dan kelangsungan informasi bagi perkembangan kehidupan manusia.

IJID adalah jurnal *peer-reviewed* setahun dua kali yang awalnya terbit di bulan Mei dan Desember. Jurnal ini telah memiliki ISSN dan elektronik ISSN. Jurnal yang termasuk *open journal systems* ini telah diindeks oleh Moraref, IPI, dan Google Scholar.

Sebelum penelitian ini kami lakukan, jurnal IJID hanya telah mengeluarkan dua volume saja, yaitu volume 1 nomor 1 di bulan Mei 2012 dan volume 1 nomor 2 di bulan Desember 2012 dengan total 10 buah artikel. Alasan tidak produktifnya jurnal IJID bisa disebabkan kurangnya sumber daya manusia yang mengelola jurnal ini. Jumlah dosen prodi Teknik Informatika UIN Sunan Kalijaga adalah kurang dari 20 orang. Jumlah yang cukup kecil inipun masih ditambah dengan beberapa dosen yang sedang studi lanjut atau menjabat di lingkungan program studi atau luar

program studi. Selain dari itu, adanya kecenderungan bahwa mengelola jurnal adalah pekerjaan yang kurang diminati karena tidak menguntungkan secara materi namun beban kerjanya cukup berat.

Oleh karena itu, IJID perlu dikelola lebih baik untuk mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya. Perkembangan yang diharapkan adalah kontinuitas menerbitkan artikel-artikel tiap dua kali dalam setahun. Perkembangan lainnya yang diharapkan adalah menjadi jurnal terakreditasi nasional, terdaftar di DOAJ, dikenal di Google Scholar dan terindeks oleh Scopus.

Berdasarkan latar belakang di atas, pada penelitian ini kami rumuskan masalah yang hendak kami teliti, yaitu:

1. Langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan agar IJID kontinu dalam menerbitkan artikel dua kali dalam setahunnya?
2. Bagaimana mempersiapkan IJID yang terdaftar di DOAJ, terakreditasi nasional, dan terindeks di Scopus?

Berikut adalah studi kepustakaan terkait penerbitan dan pengelolaan suatu jurnal. Kami berikan secara singkat, penjelasan lebih lanjut silahkan dibaca pada rujukan yang diberikan.

A. Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah

Jurnal ilmiah adalah salah satu sarana komunikasi secara formal dalam berbagi pengetahuan dan hasil penelitian baik oleh peneliti maupun akademisi (Lukman, 2017). Jurnal dinilai lebih efektif daripada buku dalam berkomunikasi secara formal disebabkan menerbitkan sebuah jurnal adalah lebih cepat daripada menerbitkan sebuah buku. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi kehadiran jurnal dalam bentuk elektronik (*e-journal*). Jurnal elektronik lebih cepat, murah dan mudah dalam penyebarannya dibanding jurnal tercetak. Jurnal elektronik adalah jurnal yang dibuat, diterbitkan dan didistribusikan melalui jaringan elektronik (internet) (Riyanto et al.).

Jurnal yang pengelolaan dan penyuntingannya dilakukan secara online memiliki penilaian yang paling baik dibanding menggunakan *email* dan pencatatan manual (Riyanto et al.). Untuk keperluan diseminasi, suatu jurnal perlu diintegrasikan dengan lembaga pengindeks jurnal seperti ISJD (*Indonesian Scientific Journal Database*), Scopus, Ebsco, Thomson dan lain-lain. Suatu jurnal juga perlu dikirimkan informasinya ke Google Scholar, Yahoo, dan media sosial lainnya serta terdaftar di DOAJ. Pengelola jurnal juga perlu mengoptimalkan mesin pencari yang dipakai dalam penerbitan jurnal elektroniknya.

B. Directory of Open Access Journals (Anonima)

DOAJ adalah direktori online yang dikelola oleh suatu komunitas yang melakukan pengindeksan dan menyediakan akses yang berkualitas tinggi, *open access* dan *peer-reviewed* pada suatu jurnal (Anonima). DOAJ adalah lembaga independen. Semua dana yang dimiliki adalah berasal dari donasi, yang 50% diantaranya datang dari sponsor dan 50% sisanya dari anggota individual dan penerbit-penerbit yang menjadi anggota. Semua layanan DOAJ adalah gratis termasuk untuk diindeks di dalam DOAJ. Semua data adalah gratis.

DOAJ adalah organisasi yang berdasarkan pada keanggotaan dan bergantung sepenuhnya pada donasi sukarela dari komunitas untuk tumbuh dan berkembang. Sehingga DOAJ sangat mengharapkan keanggotaan dari berbagai pihak.

Dengan menjadi *publisher member*, suatu pengelola jurnal dan DOAJ mendapatkan berbagai kemudahan seperti:

- Komitmen yang jelas pada jurnal yang berkualitas, *peer-reviewed* dan *open access*.
- Kontribusi anggota secara langsung menjadikan DOAJ berkembang dan meningkatkan kemampuannya sehingga DOAJ secara konsisten memenuhi kebutuhan akan komunitas *open access*
- Anggota DOAJ dapat meletakkan logo DOAJ di websitenya

Walaupun begitu, dengan menjadi anggota DOAJ tidak berarti jurnal seseorang/ suatu lembaga akan dimasukkan ke dalam DOAJ. Semua aplikasi diperlakukan secara adil baik itu anggota ataupun tidak.

Bagi suatu jurnal yang berkeinginan dimasukkan ke dalam DOAJ, berbagai proses aplikasi harus dilakukan. Form aplikasi secara detail menjelaskan informasi yang diperlukan dan form ini memerlukan waktu untuk melengkapinya. Dianjurkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pengisian form aplikasi tersebut disebabkan tidak tersedia cara menyimpan *progress* aplikasi sehingga sekali mengisi aplikasi, aplikasi segera di-*submit*. Aplikasi pengguna selanjutnya akan di-*review* oleh tim DOAJ dan suatu aplikasi bisa diterima atau ditolak.

C. Scopus (Anonimb)

Scopus adalah basis data abstrak dan sitasi yang terbesar dari literatur penelitian *peer-reviewed* di dunia saat ini. Scopus berisikan lebih 22.000 judul dari lebih 5.000 penerbit internasional. Scopus bekerjasama dengan ORCID sehingga akun unik ORCID bisa diimpor di Scopus.

D. Jurnal Terakreditasi

Menurut aturan akreditasi jurnal yang baru, suatu jurnal terakreditasi haruslah memiliki format online. Selain itu, sistem pengelolaannya menggunakan *e-publishing*. Jurnal juga memiliki *template* bagi naskah paper yang di-*submit* ke jurnal tersebut. Paper juga diwajibkan untuk menggunakan *reference manager*, dan mendaftarkan DOI.

Sedangkan persyaratan mengajukan jurnal terakreditasi adalah jurnal sudah memiliki ISSN, mencantumkan etika publikasi di web jurnal, jurnal bersifat ilmiah, terbit minimal 2 tahun berturut-turut dari saat aplikasi, frekuensi penerbitan adalah minimal dua kali dalam setahun, jumlah paper minimal dalam setiap kali penerbitan adalah 5 buah paper, dan telah tercantum dalam pengindeks jurnal nasional.

E. Digital Object Identifier (DOI)

DOI atau Pengidentifikasi Objek Digital adalah sebuah sistem yang bisa mengenali secara digital suatu objek (Busro et al., 2018a). Objek bisa bermacam-macam, seperti digital fisik dan abstrak. DOI memiliki format yang sederhana yaitu string yang terbagi ke dalam dua bagian: prefix dan suffix. Antar prefix dan suffix dipisahkan oleh karakter “/”. Suffix menunjukkan pengenal bagi suatu objek dokumen tertentu, sedangkan prefix menunjukkan sebuah otoritas (lembaga) yang memiliki hak untuk menetapkan DOI. Awalan DOI adalah “10”. Sesuai namanya, DOI membantu dalam mengelola sumber daya digital yang terkait dengan hak cipta dan hak kekayaan intelektual (Busro et al., 2018b).

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kami melaksanakan studi literatur untuk mencari sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi literatur ini diperkuat dengan studi lapangan yang bersesuaian yaitu dengan mengikuti workshop-workshop pengelolaan jurnal. Selain itu kami juga melakukan pengelolaan secara langsung pada jurnal IJID.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur terhadap berbagai sumber, untuk menjaga kontinuitas suatu jurnal dalam menerbitkan paper-papernya, diperlukan adanya penulis-penulis yang senantiasa mengirimkan paper ke IJID (Anonim, 2014). Untuk keperluan ini, kerjasama yang baik antara penulis, pembaca, penerbit, serta mitra bestari adalah suatu yang niscaya (Lasa, 1997), demikian juga dengan membangun jejaring dengan pengelola jurnal lain (Darlis). Selain daripada itu, perpustakaan suatu perguruan tinggi, sebagai pusat penelitian, memiliki andil besar untuk bisa menyediakan sumber-sumber yang relevan untuk mendukung seorang peneliti atau dosen di

perguruan tinggi terkait (Rusydi, 2014). Sumber-sumber ini tentu saja didapatkan dari paper-paper yang diterbitkan di jurnal-jurnal di perguruan tinggi tersebut yang kemudian diintegrasikan dengan perpustakaan di perguruan tinggi yang dimaksud. Sehingga jika para peneliti dan dosen memahami hubungan mutualisme ini, mereka tentu dengan sendirinya akan mengirimkan paper-paper terbaik mereka secara regular ke jurnal-jurnal yang terkait (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2013), jika tidak ingin kampus mereka menjadi “*perish*” (Anonim, 2014).

Adapun yang berkenaan dengan persiapan menuju jurnal yang terakreditasi dan/ atau yang bereputasi internasional, prosedurnya sudah dipermudah yaitu bisa dilakukan secara online (Nashihuddin & Aulianto, 2016). Implikasi dari aturan tersebut, adalah wajib bagi para pengelola jurnal untuk menerbitkan jurnalnya secara elektronik (Nashihuddin & Aulianto, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nashihuddin dan Aulianto (2016) diperoleh bahwa jurnal ilmiah di Indonesia yang sudah terakreditasi adalah sangat kecil jumlahnya (hanya 5,71%), dan hampir sebagian besar berada di kota Jakarta (sekitar 31,22%).

Jurnal ilmiah terakreditasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu suatu jurnal sehingga mampu bersaing dengan terbitan berkala ilmiah internasional (Nashihuddin & Aulianto, 2016). Jurnal ilmiah tidak hanya diperlukan untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian, tetapi juga merupakan sarana untuk menunjukkan profesionalisme peneliti atau dosen (Nashihuddin & Aulianto, 2016) dan juga eksistensi keberadaan seorang peneliti atau dosen.

LIPI dan Dikti menetapkan bahwa pedoman bagi jurnal ilmiah terakreditasi adalah jurnal berbentuk elektronik dan sistem yang digunakan adalah *Open Journal System* (OJS). Akreditasi terbitan berkala ilmiah adalah “pengakuan resmi atas penjaminan mutu ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketepatan waktu penerbitan berkala ilmiahnya” (Anonim, 2011).

Berikut adalah langkah-langkah pengelolaan yang tim IJID lakukan. Tujuannya adalah untuk membuat jurnal IJID menjadi lebih baik.

A. *Layouting Website IJID*

Sejalan dengan usaha untuk meningkatkan minat penulis untuk mensubmit tulisannya ke IJID, editorial IJID membenahi tampilan web OJS jurnal IJID. Hasil yang diperoleh adalah tampilan web OJS semakin bagus. Beberapa lembaga pengindeks juga sudah ditambahkan pada web OJS IJID, seperti Moraref, Crossref, IPI, dan Garuda. Kami pun menambahkan *counter* pengunjung, serta link media sosial. Mulai edisi Desember 2018, kami juga berusaha untuk menggunakan *reference manager* seperti Mendeley. Terkait dengan dukungan kepada anti-plagiarisme, saat ini editorial IJID bisa mengaplikasikan software Turnitin untuk mengecek paper-paper yang di-*submit*-kan ke IJID. Hal ini disebabkan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah menjalin kontrak dengan Turnitin mulai tahun 2019 sampai akhir tahun tersebut.

B. *Pencarian Paper untuk Diterbitkan di IJID*

Usaha pencarian paper membawa hasil yang cukup baik. Jurnal IJID saat ini sudah memiliki arsip paper mulai tahun 2017 yang terdiri dari dua edisi: Juni dan Desember. Masing-masing edisi ini menerbitkan lima buah paper. Paper-paper ini diperoleh dari paper-paper yang di-*submit* ke konferensi ICID-2. Kami pun sudah menerbitkan edisi Juni, dan Desember 2018 yang masing-masingnya terdiri dari delapan buah paper. Perubahan dari lima paper ke delapan paper adalah untuk persiapan mengajukan Scopus. Saat ini tim kami sedang bekerja untuk menerbitkan edisi Juni 2019. Hampir sama dengan volume tahun 2017 dan 2018, sebagian besar paper-paper edisi Juni 2019 diperoleh dari konferensi ICID-2.

Paper-paper konferensi ICID-2 yang kami terbitkan di jurnal IJID, keseluruhannya tidak diterbitkan dalam bentuk full paper di prosiding konferensi ICID-2, hanya berbentuk abstrak saja. Penyelenggara konferensi ICID-2 sudah menyampaikan hal ini kepada penulis-penulis paper tersebut sehingga diharapkan tidak menimbulkan permasalahan antara penulis dan editorial IJID.

C. Survei Terhadap Jurnal “Contoh”

Kami melakukan survei terhadap beberapa jurnal online. Dari hasil survei, editorial jurnal IJID menjadikan jurnal IJAIN sebagai “contoh”. Editorial IJID telah meminta kesediaan editor IJAIN untuk menjadi salah seorang reviewer jurnal IJID. Jurnal IJAIN tepat untuk dijadikan sebagai contoh sebab jurnal ini telah menjadi jurnal yang terindeks Scopus yang kemudian terakreditasi. Menjadi jurnal yang terindeks Scopus pun terhitung dalam waktu yang tidak begitu lama dari mulai berjalannya jurnal ini. Ini adalah suatu pencapaian yang perlu ditiru. Kami pun telah pernah mengundang *journal manager* IJAIN untuk menjadi narasumber pada pelatihan pengelolaan jurnal di prodi Teknik Informatika. Pelaksanaan pelatihan tersebut adalah sebelum jurnal IJID mendapat hibah pengembangan jurnal. Sumber dana untuk pelatihan tersebut adalah insentif pengembangan jurnal dari Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga. Nominal insentif saat ini adalah lima juta rupiah per tahun untuk setiap jurnal di lingkungan fakultas tersebut. Bagi jurnal yang sudah terakreditasi, nominal insentif direncanakan dua kali lipat nominal di atas.

D. Pengelolaan Jurnal

Berdasarkan pertimbangan tim editorial IJID, jurnal IJID diubah jadwal terbitnya. Semula adalah Mei dan Desember, mulai tahun 2017 menjadi Juni dan Desember, sehingga terbit setiap enam bulan sekali. Terjadi juga perubahan pada pengurus manajemen jurnal yaitu pada *Editorial in Chief*. Semula adalah Dr. Agung Fatwanto, sekarang menjadi Dr. M. Anshari. Perubahan ini adalah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan untuk menjadikan IJID lebih baik.

Editorial IJID mengajak beberapa mahasiswa Teknik Informatika untuk bersama-sama menjadikan jurnal IJID lebih baik serta mengajak bekerja sama seorang alumni praktisi untuk menjadi konsultan web dan OJS IJID. Hasil dari rekrutmen ini adalah *layout web* jurnal IJID menjadi lebih baik. Mahasiswa-mahasiswa ini juga membantu dalam proses penerbitan dan *pe-layout-an* paper.

Kami juga mengajak bekerjasama mahasiswa atau alumni Teknik Informatika untuk mentranslasi skripsi-skripsi dari mahasiswa Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, yang berbahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Aspek bahasa ini juga yang kami duga menjadi salah satu penyebab “miskin”nya paper yang masuk ke jurnal IJID. Hasil dari kegiatan ini adalah editorial jurnal IJID bisa mengisi slot-slot kosong penerbitan tahun 2013 sampai 2016. Kegiatan ini masih berlangsung. Editorial IJID sangat berterima kasih kepada para alumni dan mahasiswa yang bersedia mentranslasi skripsi-skripsi tersebut ke dalam paper berbahasa Inggris. Sebagai ucapan terima kasih, editorial IJID pun menyediakan anggaran untuk pihak-pihak yang membantu penyediaan paper-paper ini.

Kerja keras mahasiswa tersebut kami hargai dengan mengajak keikutsertaan mereka dalam kegiatan sejenis, memberikan konsumsi jika ada rapat koordinasi, dan kami juga merencanakan untuk memberikan uang sebagai ucapan terima kasih. Kami pun merencanakan untuk merekrut mahasiswa-mahasiswa dari angkatan yang lebih muda untuk regenerasi pengurus. Perkembangan lainnya, kami pun menawarkan ke beberapa alumni prodi, khususnya yang sedang berada di luar negeri baik karena tuntunan melanjutkan studi atau bekerja, untuk menjadi *reviewer* ataupun *author* pada IJID.

E. Menyelenggarakan Public Lecture dan Sharing in Academic Writing

Selain kegiatan-kegiatan di atas, kami juga melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan langsung dengan pengelolaan jurnal. Kegiatan tersebut adalah *Public Lecture* dan *Academic Writing*. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada hari Rabu dan Kamis, 14 dan 15 November 2018. Kedua kegiatan tersebut terlaksana dengan dana hibah jurnal dari LPPM UIN Sunan Kalijaga dan kerjasama dengan prodi Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga.

Kegiatan *Public Lecture* yang terlaksana pada hari Rabu, 14 November 2018 kemarin dihadiri oleh mahasiswa S1, mahasiswa S2, dosen dari dalam Fakultas Saintek dan luar. Kuliah umum ini mempunyai tema “Surgery 4.0: More than just Surgery”. Narasumber pada kuliah umum tersebut adalah seorang dosen dan peneliti dari University of Basel, Switzerland yang bernama

Asst. Prof. Dr.-Ing. Azhar Zam. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa yang tidak hanya di lingkungan prodi Teknik Informatika dan Magister Informatika, tetapi juga luar prodi, bahkan luar kampus UIN Sunan Kalijaga. Walaupun tema yang diusung tidak langsung berhubungan dengan prodi, tetapi di era multidisipliner saat ini, tema-tema yang lintas batas prodi adalah sangat dianjurkan untuk lebih melebarkan jejaring dan kolaborasi penelitian.

Keesokan harinya diisi dengan *sharing* mengenai *Academic Writing*: “Tips and Tricks”. Masih dengan narasumber yang sama namun di lokasi yang berbeda dari sehari sebelumnya. Pelaksanaan kali ini adalah di ruang 101 Fakultas Sains dan Teknologi, sementara sehari sebelumnya adalah di ruang *Theatrical* Fakultas Sains dan Teknologi. Pada kesempatan ini, narasumber berbagi pengalamannya mengenai penulisan paper. Diharapkan dari *sharing* tersebut, mahasiswa menjadi mudah untuk menulis karya ilmiah, demikian halnya bagi dosen. Sehingga, mereka bisa mengkontribusikan paper-papernya ke jurnal IJID kelak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, untuk menjaga kontinuitas dan konsistensi penerbitan jurnal IJID, diperlukan kehadiran jurnal IJID yang bisa “menarik minat” para penulis. Hal ini bisa diindikasikan dengan tampilan web IJID yang menarik baik antarmuka atau kontennya. Terkait dengan kontennya bisa direpresentasikan dengan lengkapnya terbitan, bermutunya artikel, susunan editorial member, terdaftar pada apa saja jurnal berkaitan, peringkat akreditasi, dan indeksasi pada jurnal. Editorial jurnal IJID sedang bekerja untuk kesemua hal di atas. Diharapkan jurnal IJID bisa memenuhinya. Hal-hal yang disebutkan tersebut juga diperlukan untuk persiapan menuju terdaptarnya di DOAJ, pengajuan akreditasi nasional dan indeksasi internasional Scopus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. IJID. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/ijid/index>, diakses 1 Agustus 2019.
- Lukman, S. K. 2017. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. <http://lipi.go.id/publikasi/manajemen-penerbitan-jurnal-ilmiah/14862>, diakses 1 Juli 2019.
- Riyanto, S., Subagyo, H., Nugroho, B., Fandi, S., Marlina, E., and Siagian, A. H. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. [http:// 10.13140/RG.2.1.2225.3526](http://10.13140/RG.2.1.2225.3526).
- Anonima. Directory of Open Access Journals (DOAJ). <https://doaj.org>.
- Anonimb. Scopus Preview. <https://www.scopus.com/>.
- Busro, Maharani, S., Multazam, M. T., Ratodi, M., dan Bolo Rangka, I. 2018a. *Optimalisasi Layanan Crossref pada Jurnal Ilmiah*.
- Busro, Noorseto, A., dan Maharani, S. 2018. *Implementasi Digital Object Identifier (DOI)*.
- Anonim. 2014. *Pengantar Redaksi*. <https://dokumen.tips/documents/jurnal-ilmiah-kimia-molekul-a-jurnal-ilmiah-kimia-molekul-volume-9-nomor.html>, diakses tanggal 2 Juli 2019.
- Lasa, H. 1997. *Peran Mitra Bestari dalam Penerbitan Ilmiah*. Media Inf., vol. XI, no. 1.
- Darlis, A. R. *Pengelolaan Jurnal dalam mencapai status Jurnal Nasional Terakreditasi dan Terindeks Lembaga bertaraf Internasional*. Pengelolaan J.
- Rusydi, I. 2014. *PEMANFAATAN E-JOURNAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI DIGITAL Ibnu Rusydi*. Iqra', vol. 08, no. 02, pp. 200–210.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2013. *Penerbitan Jurnal Ilmiah*.

Nashihuddin, W. dan Aulianto, D. R. 2016. *Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi Internasional*. J. Pustak. Indones., vol. 15, no. 1-2, pp. 83-98.

Anonim. 2011. *Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2011*.
